KORELASI KETERAMPILAN MENYIMAK DENGAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA SISWA KELAS VII UPT SMP NEGERI 4 SUNGAI TARAB

Silviani[1], Ridha Hasnul Ulya[2]

[1,2] *Universitas Negeri Padang*
E-mail: [1]silviani1004@gmail.com, [2]ridhasnulya@fbs.unp.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis korelasi antara keterampilan menyimak dengan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII UPT SMP Negeri 4 Sungai Tarab. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode survei desain asosiatif. Data diperoleh melalui tes objektif keterampilan menyimak dan tes unjuk kerja keterampilan menulis teks berita. Hasil penelitian menunjukkan tiga hal. Pertama, keterampilan menyimak siswa kelas VII UPT SMP Negeri 4 Sungai Tarab berada pada kualifikasi lebih dari cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 72,48. Kedua, keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII UPT SMP Negeri 4 Sungai Tarab berada pada kualifikasi lebih dari cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 72,75. Ketiga, hasil pengujian korelasi menunjukkan (r_h = 0,621) > (rt = 0,396). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara keterampilan menyimak dengan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII UPT SMP Negeri 4 Sungai Tarab.

Kata Kunci : *Keterampilan Menyimak, Keterampilan Menulis Teks Berita, Korelasi*

ABSTRACT

This study aims to analyze the correlation between listening skills and news text writing skills of seventh-grade students at UPT SMP Negeri 4 Sungai Tarab. This research is a quantitative study using an associative survey design. Data were collected through an objective test of listening skills and a performance-based test of news text writing skills. The results revealed three main findings. First, the listening skills of seventh-grade students at UPT SMP Negeri 4 Sungai Tarab were classified as more than sufficient (LdC) with an average score of 72.48. Second, the students' news text writing skills were also classified as more than sufficient (LdC) with an average score of 72.75. Third, the correlation test showed that rh = 0.621 > rt = 0.396. Based on these results, it can be concluded that there is a correlation between listening skills and news text writing skills of seventh-grade students at UPT SMP Negeri 4 Sungai Tarab.

Keywords : *Listening Skills, News Text Writing Skills, Correlation*

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) memegang peranan penting dalam mengembangkan keterampilan berbahasa siswa. Keterampilan ini meliputi enam aspek utama, yaitu menyimak, berbicara, membaca, menulis, memirsa, dan menyaji (Permatasari & Nursaid, 2019). Keenam aspek tersebut menjadi tuntunan yang harus dikuasai siswa selama menempuh pendidikan di jenjang SMP.

Di antara keenam aspek tersebut, keterampilan yang perlu dikembangkan oleh siswa adalah keterampilan menulis. Kegiatan menulis memungkinkan peserta didik menuangkan ide, gagasan, serta pemikiran secara tertulis dan terstruktur. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Afnita (2019), serta Kartika dan Nursaid (2024), menunjukkan bahwa keterampilan menulis tidak hanya penting dalam konteks akademik, tetapi juga mendukung pengembangan pola pikir kritis dan ekspresif pada siswa.

Keterampilan menulis merupakan proses yang bersifat kreatif dan kompleks. Menurut Pahrun (2021), melalui menulis, seseorang dapat menyampaikan informasi, membangun karakter, serta menggugah emosi pembaca. Hal ini sejalan dengan pendapat Purwosaputro dan Sutono (2021), yang menyatakan bahwa menulis memberikan ruang ekspresi bagi individu untuk menjelajahi pengalaman, tema, dan gagasan secara mendalam. Oleh karena itu, menulis tidak hanya sekadar aktivitas bahasa, melainkan juga merupakan bentuk refleksi dan eksplorasi intelektual.

Dalam implementasinya, Kurikulum Merdeka memfasilitasi pengembangan keterampilan menulis dengan mengintegrasikan kompetensi berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Salah satu bentuk konkret dari integrasi ini ialah pembelajaran teks berita. Materi ini diajarkan pada kelas VII, khususnya dalam bab "Aksi Nyata Para Pelindung Bumi." Melalui pembelajaran teks berita, peserta didik diarahkan untuk memahami, menganalisis, dan memproduksi teks secara sistematis berdasarkan kaidah jurnalistik.

Teks berita bukan sekadar penyampai informasi, melainkan juga sarana pelatihan berpikir logis, kritis, dan objektif. Menurut Fauziyah dan Hafrison (2024), penyusunan teks berita yang baik harus mencakup unsur 5W+1H. Sementara itu, Muslimin (2019) menekankan pentingnya nilai-nilai berita melalui rumusan 3A-3M sebagai adaptasi dari unsur tersebut. Penguasaan terhadap unsur-unsur ini menjadi syarat penting bagi peserta didik dalam menyusun berita yang valid, akurat, dan sesuai konteks.

Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks berita masih menjadi tantangan bagi banyak siswa. Penelitian oleh Octaviani, Ellya, dan Zulfikarni (2016), serta Setiawati, Nursaid, dan Ena (2016), mengungkapkan bahwa peserta didik kesulitan menyampaikan unsur berita secara lengkap dan menggunakan bahasa tulis secara tepat. Penelitian oleh Kharomah, Nursaid, dan Zulfikarni (2018) juga menunjukkan bahwa kurangnya latihan menulis dan lemahnya kemampuan mengekspresikan ide menjadi hambatan utama dalam penulisan teks berita.

Permasalahan yang sama ditemukan di UPT SMP Negeri 4 Sungai Tarab. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia, Ibu Zulkhairiah, S.Pd., pada tanggal 20 September 2024 diketahui bahwa peserta didik mengalami kesulitan dalam menyusun teks berita secara sistematis, menentukan struktur yang tepat, dan menggunakan tanda baca secara benar. Di samping itu, rendahnya keterampilan menyimak menyebabkan siswa kesulitan memahami isi

informasi yang disampaikan secara lisan, sehingga berdampak pada kualitas tulisan yang mereka hasilkan.

Salah satu keterampilan yang berperan dalam menunjang kemampuan menulis adalah keterampilan menyimak. Menurut Astutik (2024), keterampilan menyimak membantu memperkaya kosakata, memahami struktur kalimat, serta menyusun gagasan secara teratur. Hal ini didukung oleh pendapat Gereda (2020), yang menyatakan bahwa keterampilan menyimak yang baik sangat penting dalam menunjang kemampuan menulis, terutama dalam jenis teks yang lebih kompleks. Alifa dan Setyaningsih (2020) juga menemukan adanya hubungan yang signifikan antara keterampilan menyimak dan menulis.

Meskipun menyimak memiliki kontribusi besar terhadap pengembangan keterampilan menulis, penelitian yang secara khusus mengkaji hubungan antara keterampilan menyimak dan keterampilan menulis teks berita masih terbatas. Sebagian besar studi hanya menyinggung peran menyimak dalam konteks umum, tanpa membahas keterkaitannya secara spesifik dalam proses penulisan berita.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan menyimak dan keterampilan menulis teks berita. Penelitian ini dilaksanakan di UPT SMP Negeri 4 Sungai Tarab dengan beberapa alasan. *Pertama*, berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan awal, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis teks berita, baik dari segi struktur, isi, maupun penggunaan bahasa. *Kedua*, UPT SMP Negeri 4 Sungai Tarab telah menerapkan Kurikulum Merdeka yang mendorong keterampilan berbahasa secara integratif, termasuk keterampilan menyimak dan menulis. *Ketiga*, di UPT SMP Negeri 4 Sungai Tarab ini belum pernah dilakukan penelitian dengan judul "Kolerasi Keterampilan Menyimak dengan Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII UPT SMP Negeri 4 Sungai Tarab".

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode survei desain asosiatif. Menurut Sugiyono (2016:11), metode survei desain asosiatif adalah suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII UPT SMP Negeri 4 Sungai Tarab yang terdaftar pada tahun Pelajaran 2024/2025 yang berjumlah 54 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII 1 UPT SMP Negeri 4 Sungai Tarab tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 25 orang.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Ada dua tes yang dilakukan, yaitu tes objektif dan tes unjuk kerja. Tes objektif digunakan untuk mengumpulan data keterampilan menyimak dan tes unjuk kerja digunakan untuk mengumpulkan data keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII UPT SMP Negeri 4 Sungai Tarab.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data penelitian ini adalah skor hasil tes objektif keterampilan menyimak dan skor hasil tes unjuk kerja keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII UPT SMP Negeri 4 Sungai Tarab. Data keterampilan menyimak dari hasil tes objektif berjumlah 40 soal dengan empat alternatif (A, B, C, dan D). Tes tersebut diberikan kepada 25 siswa kelas VII UPT SMP Negeri 4 Sungai Tarab. Data tersebut dikumpulkan pada tanggal 10 Februari 2025. Keterampilan menyimak siswa kelas VII UPT SMP Negeri 4 Sungai Tarab ditentukan berdasarkan empat indikator, yaitu (1) memahami isi berita, (2) memahami struktur berita, (3) memahami unsur berita (5W+1H), dan (4) memahami penggunaan bahasa dalam berita.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor tertinggi keterampilan menyimak siswa kelas VII UPT SMP Negeri 4 Sungai Tarab adalah 41 dengan nilai 97,62, sedangkan skor terendah adalah 12 dengan nilai 28,57. Berdasarkan analisis data didapatkan rata-rata hitung (M) sebesar 72,48. Mengacu pada rata-rata hitung yang diperoleh, disimpulkan bahwa keterampilan menyimak siswa kelas VII UPT SMP Negeri 4 Sungai Tarab secara umum tergolong lebih dari cukup karena rata-rata keterampilan menyimak berada pada tingkat 66%-75% pada skala 10.

Selanjutnya, data keterampilan menulis teks berita diperoleh melalui tes unjuk kerja. Dalam tes tersebut, siswa diminta untuk menulis teks berita. Tes unjuk kerja keterampilan menulis teks berita dilakukan pada tanggal 12 Februari 2025. Setelah data terkumpul, data tersebut kemudian diberi skor berdasarkan indikator yang telah ditetapkan, yaitu (1) kelengkapan struktur berita, (2) ketepatan isi berita, (3) kelengkapan unsur berita (5W+1H), dan (4) kaidah kebahasaan teks berita.

Hasil penelitian menunjukkan skor tertinggi keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII UPT SMP Negeri 4 Sungai Tarab adalah 15 dengan nilai 93,75, sedangkan skor terendah adalah 7 dengan nilai 43,75. Berdasarkan analisis data didapatkan rata-rata hitung (M) sebesar 72,75. Mengacu pada rata-rata hitung yang diperoleh, disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII UPT SMP Negeri 4 Sungai Tarab secara umum tergolong lebih dari cukup karena rata-rata keterampilan menyimak berada pada tingkat 66%-75% pada skala 10. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, dilakukan uji persyaratan analisis data terlebih dahulu, yaitu melalui uji normalitas data dengan menggunakan uji *liliefors*. Berdasarkan uji normalitas yang dilakukan dengan uji *liliefors*, diperoleh L_o dan L_t pada taraf signifikansi 0,05 untuk n≤30, seperti pada tabel berikut.

Tabel 1. Uji Normalitas Data

No	Kelompok	Jumlah (N)	Taraf Nyawa	Lo	L_t	Keterangan
1.	X	25	0,05	0,1007	0,1772	Berdistribusi normal
2.	Y	25	0,05	0,0849	0,1772	Berdistribusi normal

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa data keterampilan menyimak berdistribusi normal pada taraf signifikansi 95% untuk n≤30 karena $L_O < L_t$ (0,1007 < 0,1772). Demikian juga dengan data keterampilan menulis teks berita berdistribusi normal pada taraf signifikansi 95% untuk n≤30 karena $L_O < L_t$ (0,0849 < 0,1772).

Selanjutnya, uji homogenitas data. Uji homogenitas data dilakukan untuk mengetahui kedua kelompok data berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Berdasarkan uji homogenitas data yang dilakukan, diperoleh F_{hitung} dan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% pada tabel distribusi F terbaca batas signifikansi ($F_{tabel)}$ adalah 0,76. Mengingat F_{hitung} = 1,52 lebih kecil dari F_{tabel} = 0,76 disimpulkan bahwa kedua varians homogen.

Untuk mengetahui hubungan keterampilan menyimak dengan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII UPT SMP Negeri 4 Sungai Tarab terlebih dahulu dicari hubungan kedua variabel. Hubungan keterampilan menyimak dengan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII UPT SMP Negeri 4 Sungai Tarab dianalisis menggunakan rumus *product moment* dengan bantuan *Microsoft Excel*.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y dengan rumus *product moment* di atas, dapat diketahui bahwa data variabel bebas memiliki korelasi yang berarti dengan variabel terikat. Hal ini dikarenakan data memiliki nilai r hitung yang lebih besar dibandingkan r tabel (r_{hitung} 0,621 > r_{tabel} 0,396). Dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara keterampilan menyimak dengan keterampilan menulis teks berita. Korelasi tersebut bernilai positif yang artinya hubungan antara kedua variabel sejajar yaitu seakin tinggi keterampilan menyimak siswa, maka semakin tinggi pula keterampilan menulis teks berita siswa.

Berdasarkan nilai r yang diperoleh, diketahui bahwa nilai korelasi kedua variabel dalam penelitian ini adalah 0,621. Untuk menafsirkan keberartian hubungan antara kedua variabel, setelah nilai koefisien korelasi diperoleh, dilanjutkan dengan uji keberartian hipotesis. Rumus yang digunakan adalah t-tes. Dengan $\alpha = 0{,}05$ dan dk = n-2 = 25-2 = 23, diperoleh nilai t_t = 1,71 pada tabel distribusi t, yaitu 1- α atau 0,95 sebagai pembilang dan n-2 (23) sebagai dk penyebut. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka t_h = 3,80 > t_t = 1,71. Dengan demikian, kesimpulannya terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan menyimak dengan keterampilan menulis siswa dengan perolehan t_h = 3,80 > t_t = 1,71.

Pembahasan

Pada bagian ini dijelaskan tiga hal. *Pertama*, keterampilan menyimak siswa kelas VII UPT SMP Negeri 4 Sungai Tarab. *Kedua*, keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII UPT SMP Negeri 4 Sungai Tarab. *Ketiga*, korelasi keterampilan menyimak dengan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII UPT SMP Negeri 4 Sungai Tarab.

1. Keterampilan Menyimak Siswa Kelas VII UPT SMP Negeri 4 Sungai Tarab

Keterampilan menyimak siswa kelas VII UPT SMP Negeri 4 Sungai Tarab memiliki nilai rata-rata 72,48 dengan tingkat penguasaan(66%-75%) berada pada kategori lebih dari cukup pada skala 10. Hal ini karena siswa masih kurang mampu menangkap informasi berita secara tepat.

Indikator yang paling dikuasai siswa adalah memahami isi berita dengan nilai rata-rata 77,00 dengan tingkat penguasaan (76%-85%) berada pada kualifikasi baik. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sudah mampu menggambarkan isi berita dengan baik yaitu "judul, teras, tubuh, dan ekor berita". Sementara itu, indikator yang kurang dikuasai siswa adalah memahami penggunaan bahasa dalam berita dengan nilai rata-rata 55,08 pada tingkat penguasaan (46%-55%) berada pada kualifikasi hampir cukup pada skala 10. Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh dapat dikatakan bahwa siswa masih belum mampu

dalam memahami penggunaan bahasa dalam berita. Hal ini disebabkan karena kurangnya kemampuan siswa dalam menyimak sehingga berdampak pada ketidakmampuan mereka untuk menyusun dan menyampaikan informasi tertulis dengan baik. Hal ini sejalan dengan uraian pada latar belakang yang menyatakan bahwa permasalahan yang dihadapi siswa adalah kurangnya kemampuan menyimak sehingga siswa kesulitan dalam menggunakan bahasa yang jelas dan sesuai dengan standar penulisan berita.

2. Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII UPT SMP Negeri 4 Sungai Tarab

Keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII UPT SMP Negeri 4 Sungai Tarab diklasifikasikan menjadi tiga kategori yaitu baik, lebih dari cukup, dan cukup. Nilai rata-rata keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII UPT SMP Negeri 4 Sungai Tarab adalah 72,75 dengan tingkat penguasaan 66%-75% berada pada kualifikasi lebih dari cukup.

Perhitungan tingkat keterampilan menulis teks berita dijelaskan sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks berita indikator ketepatan isi berita memiliki nilai rata-rata sebesar 74,00 yang berada pada kualifikasi lebih dari cukup. *Kedua*, indikator kelengkapan struktur berita memiliki nilai rata-rata 73,50 yang berada pada kualifikasi lebih dari cukup. *Ketiga*, indikator kelengkapan unsur berita memiliki nilai rata-rata 82,50 yang berada pada kualifikasi baik. *Keempat*, indikator kaidah kebahasaan teks berita memiliki nilai rata-rata 61,00 yang berada pada kualifikasi cukup.

Indikator yang paling dikuasai siswa adalah indikator kelengkapan unsur berita dengan nilai rata-rata 82,50 dengan tingkat penguasaan (76%-85%) berada pada kualifikasi baik pada skala 10. Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa mampu menuliskan teks berita dengan unsur yang lengkap dan baik.

Indikator yang kurang dikuasai siswa adalah kaidah kebahasaan teks berita dengan nilai rata-rata 61,00 pada tingkat penguasaan (56%-65%) berada pada kualifikasi cukup pada skala 10. Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh dapat dikatakan bahwa siswa masih belum mampu menuliskan teks berita berdasarkan kaidah kebahasaan teks berita.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 4 Sungai Tarab yang belum dicapai adalah indikator kaidah kebahasaan teks berita. Hal ini menunjukkan bahwa siswa belum mampu menuliskan kaidah kebahasaan teks berita dengan baik dan benar. Oleh sebab itu, menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 4 Sungai Tarab perlu ditingkatkan.

3. Korelasi Keterampilan Menyimak dengan Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII UPT SMP Negeri 4 Sungai Tarab

Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan menyimak dengan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII UPT SMP Negeri 4 Sungai Tarab. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa keterampilan menyimak berada pada kualifikasi lebih dari cukup (72,48). Hasil tes keterampilan menulis teks berita juga berada pada kualifikasi lebih dari cukup (72,75). Berdasarkan hasil penelitian tersebut, keterampilan menyimak memiliki korelasi dengan diperoleh nilai (r_h = 0,621) > (rt = 0,396). Korelasi tersebut bernilai positif yang artinya hubungan

antara kedua variabel sejajar yaitu semakin tinggi keterampilan menyimak, maka semakin tinggi pula keterampilan menulis teks berita siswa.

Selanjutnya, dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus uji t. Kemudian t_{hitung} yang diperoleh dibandingan dengan t_{tabel}. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t diperoleh t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} yaitu $t_h = 3{,}80 > t_t = 1{,}71$, maka dapat disimpulkan bahwa H_o ditolak dan H_1 diterima.

Berdasarkan temuan di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menyimak terbukti memiliki hubungan dalam mempermudah siswa menuangkan idenya saat menulis teks berita. Semakin tinggi kemampuan menyimak maka semakin tinggi pula kemampuan menulis siswa. Meskipun demikian, keterampilan menyimak dengan keterampilan menulis teks berita ditingkatkan lagi agar bisa mencapai kualifikasi sempurna.

KESIMPULAN

Berdasarkan deskripsi data, uji persyaratan analisis data dan pembahasan tentang korelasi keterampilan menyimak dengan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII UPT SMP Negeri 4 Sungai Tarab secara umum disimpulkan bahwa terdapat korelasi atau hubungan antara keterampilan menyimak dengan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII UPT SMP Negeri 4 Sungai Tarab. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi keterampilan menyimak siswa, maka akan semakin tinggi pula tingkat keterampilan menulis teks berita siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan tiga hal sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menyimak siswa kelas VII UPT SMP Negeri 4 Sungai Tarab berada pada kualifikasi lebih dari cukup. *Kedua*, keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII UPT SMP Negeri 4 Sungai Tarab berada pada kualifikasi lebih dari cukup. *Ketiga*, terdapat hubungan positif yang signifikan antara keterampilan menyimak dengan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII UPT SMP Negeri 4 Sungai Tarab dengan derajat kebebasan n-1 (25-1=24) dan taraf signifikansi 95%. H_o ditolak dan H_1 diterima karena t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} yaitu $_{th} = 3{,}80 > t_t = 1{,}71$. Dengan arti lain, semakin baik keterampilan menyimak siswa, maka akan semakin baik pula keterampilan menulis teks berita siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Alifa, N., & Setyaningsih, N. H. (2020). Pengaruh Keterampilan Menyimak dan Membaca Cerpen terhadap Keterampilan Menulis Cerpen. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, *9*(2), 98-103.

Astutik, D. W., Rahmawati, D. N., Anggraini, A. E., & Dewi, R. S. I. (2024). Strategi Pembelajaran Menulis Karangan Narasi bagi Siswa Sekolah Dasar menggunakan Kurikulum Merdeka Belajar. *Wacana: Jurnal Bahasa, Seni, dan Pengajaran*, *8*(2), 27–36.

Dewi, P., & Afnita, A. (2019). Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Padang. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, *8*(2), 59.

Fauziyah, A., & Hafrison, M. (2024). Keterampilan Menyimak Berita terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 43 Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *8*(1), 2332–2341.

Gereda, A. (2020). *Keterampilan Berbahasa Indonesia: Menggunakan Bahasa Indonesia Secara Baik dan Benar*. Edu Publisher.

Kartika, B., & Nursaid, N. (2024). Kontribusi Keterampilan Menyimak Teks Eksplanasi terhadap Keterampilan Menuliskan Kembali Teks Eksplanasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *8*, 16353–16362.

Kharomah, W. S., Nursaid, & Zulfikarni. (2018). Kontribusi Keterampilan Menyimak Berita terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas IX

Muslimin, K. (2019). *Jurnalistik Dasar: Jurus Jitu Menulis Berita, Feature Biografi, Artikel Populer, dan Editorial*. Unisnu Press.

Octaviani, W., Ratna, E., & Zulfikarni. (2016). Kontribusi Keterampilan Menyimak Berita terhadap Keterampilan Menulis Berita. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, *5*(2), 484–492.

Pahrun, R. (2021). Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskriptif pada Siswa Kelas IV SDN 28 Kota Selatan Kota Gorontalo. *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat dan Pengabdian*, *1*(1), 11–22.

Permatasari, I., & Nursaid. (2019). Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Padang. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, *8*(2), 59.

Purwosaputro, S., & Sutono, A. (2021). Filsafat Manusia sebagai Landasan Pendidikan Humanis. *CIVIS: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Pendidikan Kewarganegaraan*, *10*(1).

Setiawati, F. W., Nursaid, & Noveria, E. (2016). Hubungan Keterampilan Menyimak Berita dengan Keterampilan Menuliskan Kembali Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk Alung. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, *September*, 117–123.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.